



## **Tindak Tutur Representatif pada *Caption* Instagram**

**Irma Faramida<sup>1</sup>, Charlina<sup>1</sup>, Hermandra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: [irmafaramida@gmail.com](mailto:irmafaramida@gmail.com)

### **Info Artikel:**

Diterima 1 April 2019

Disetujui 6 Mei 2019

Dipublikasikan Juni 2019

### **Alamat:**

Ruang Jurnal Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Gedung H FKIP Unri, Kampus  
Bina Widya Panam, Pekanbaru,  
Riau, 29253

E-mail:

[redaksjtuah@gmail.com](mailto:redaksjtuah@gmail.com)

### **Abstract**

This research is motivated by the number of speech acts that are representative in the instagram caption. The method used in this study is qualitative research. The data analysis technique in this study is to identify all captions that have representative speech acts, classify representative speech acts based on form, analyze each type of representative speech acts, describe the results. Based on research data, data obtained as many as 65 data, with classification representative speech acts state that there are 26 data, representative speech act tell there are 12 data, representative speech acts suggest there are 20 data, representative speech acts complain that there are 3 data, representative speech acts boast 4 data, representative reporting and demanding speech acts were not found in this study. The speech acts function in this study found representative speech acts stated 7 functions, representative speech act tells us there are 4 functions, representative speech act express opinions or suggest there are 3 functions representative speech acts complain there are 2 functions. The function of speech acts according to those found.

**Keywords:** *act language, representative speech act, instagram caption*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tindak tutur yang berbentuk representatif dalam caption instagram. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi semua *caption* yang memiliki tindak tutur representatif, mengklasifikasikan tindak tutur representatif berdasarkan bentuk, menganalisis setiap jenis tindak tutur representatif, memaparkan hasil. Berdasarkan penelitian, data yang didapatkan sebanyak 65 data dengan klasifikasi tindak tutur representatif menyatakan terdapat 26 data, tindak tutur representatif memberitahukan terdapat 12 data, tindak tutur representatif menyarankan terdapat 20 data, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 3 data, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 3 data, tindak tutur representatif membuat terdapat 4 data. Tindak tutur representatif menuntut dan melaporkan tidak ditemukan dalam penelitian ini. Fungsi tindak tutur representatif ditemukan Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram yaitu pada tindak tutur representatif menyatakan terdapat 7 fungsi, tindak tutur representatif memberitahukan terdapat 4 fungsi, tindak tutur mengemukakan pendapat atau menyarankan terdapat 3 fungsi, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 2 fungsi, tindak tutur representatif membuat terdapat 2 fungsi. Fungsi tindak tutur yang didapatkan adalah fungsi tindak tutur sesuai dengan data yang sudah didapatkan.

**Kata kunci:** *tindak berbahasa, tindak tutur representatif, instagram*

## 1. Pendahuluan

Penelitian ini mengambil fokus kajiannya pada tindak tutur representatif. Tindak tutur merupakan salah satu cabang kajian pragmatik yang sangat menarik untuk dikaji. Tindak tutur sangat penting untuk komunikasi, karena setiap tuturan mempunyai fungsi serta makna-makna yang sangat berpengaruh terhadap komunikasi. Pengertian tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh.

Tindak tutur representatif tidak hanya ditemukan pada tuturan langsung, tetapi dapat juga ditemukan pada akun sosial media, salah satunya adalah instagram. Instagram sangat populer dalam segala kalangan, kalangan remaja, artis, politik, bahkan sampai kalangan orangtua yang ikut serta mengikuti perkembangan zaman. Pada penelitian ini, penulis mengkaji tindak tutur representatif pada *caption* yang akan digunakan pengguna instagram dalam mengunggah foto atau video dalam akun tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa sajakah bentuk tindak tutur representatif yang terdapat pada caption instagram dan Apakah fungsi tindak tutur representatif pada *caption* instagram? Sesuai rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur representatif pada caption instagram dan dapat mengetahui fungsi tindak tutur dalam *caption* instagram. Informasi dan data diperoleh dengan melihat referensi pendapat ahli sebagai acuan.

Pentingnya konteks dalam pragmatik ditekankan oleh Wijana (1996) yang menyebutkan bahwa pragmatik mengkaji makna yang terikat konteks, Selain definisi tersebut, sejumlah definisi lain juga dicatat oleh Levinson (1983) dari berbagai sumber, seperti: pragmatik merupakan suatu istilah yang mengesankan bahwa sesuatu yang sangat khusus dan teknis sedang menjadi objek pembicaraan, padahal istilah tersebut tidak mempunyai arti yang jelas, topik pragmatik adalah beberapa aspek yang tidak dapat dijelaskan acuan langsung pada kondisi sebenarnya dari kalimat yang dituturkan.

Menurut Tarigan (1986) mendefinisikan pragmatik erat sekali berhubungan dengan tindak tutur atau *speech act*. Telaah mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak tutur. Dalam menelaah tindak tutur kita harus benar-benar menyadari betapa pentingnya konteks ucapan/ungkapan. Sehubungan dengan itu, Yule (1996) memberikan konsep bahwa istilah-istilah deskriptif untuk tindak tutur yang berlainan digunakan untuk maksud komunikatif penutur dalam menghasilkan tuturan. Penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya dimengerti oleh pendengar, biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan kita. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa tutur.

Rahardi (2005) mengutip pendapat Searle, tindak tutur dibedakan menjadi tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran yaitu, tindak lokusi, tindak ilokusi, dan perlokusi. Austin 1962 (dalam Charlina dan Sinaga, 2007) membedakan tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran. Ketiga tindak berbahasa tersebut adalah tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi. Penulis menggunakan teori Seale dalam penelitian ini. Searle (dalam Charlina dan Sinaga, 2007) mengkalsifikasikan tindak tutur representatif kedalam tujuh jenis yaitu, menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, menuntut, dan melaporkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang terikat pada kebenaran yang disampaikan. Misalnya menyatakan, membual, mengeluh, menyarankan, melaporkan, memberitahukan, dan menuntut. Menurut Rustono dalam (Silalahi 2018) menyatakan tindak tutur dikategorikan menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu representatif, direktif, komisif, dan deklarasi.

Aslinda (2010) mengatakan bahwa tindak tutur sebagai gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi peristiwa tutur. Peristiwa tutur lebih pada tujuan peristiwanya, sedangkan tindak tutur lebih

menitikberatkan pada makna atau arti tindak (*act*) dalam suatu tuturan. Peristiwa tutur dan tindak tutur merupakan dua gejala berbahasa yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi. Dalam hal ini antar tindak tutur dengan peristiwa tutur memiliki perbedaan, peristiwa tutur lebih menitikberatkan pada kemampuan bahasa penuturnya untuk mencapai suatu tujuan sedangkan tindak tutur lebih menitikberatkan pada suatu tindakan yang dapat mempermudah lawan bicaranya memahami maksud penutur.

Djajasudarma (2012) mendefinisikan teori tindak ujar adalah bagian dari pragmatik. Tindak ujar adalah unsur pragmatik yang melibatkan pembicara -pendengar, penulis – pembaca, serta yang dibicarakan. Tindak ujar merupakan aksi atau tindakan dengan menggunakan bahasa. Kita menggunakan bahasa untuk menyatakan informasi, memerintah, mengajukan permohonan, mengancam, meningkatkan, bertaruh, menasihati, dan sebagainya. Dalam hal ini tindak ujar berarti aksi atau tindakan yang dilakukan untuk memunculkan suatu ujaran dan melibatkan penutur atau mitra tutur serta semua pemakai bahasa.

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan *Tindak Tutur Representatif pada Caption instagram khalayak umum*. Data dalam penelitian yang diambil adalah satuan bahasa pada *caption* yang memiliki tindak tutur representatif yang terdiri dari suatu tuturan yang menyatakan, mengemukakan, menyampaikan, mengutarakan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah instagram. Data yang diambil dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-28 Februari 2019. Data yang diambil tersebut dibatasi, hanya diambil sebanyak 65 *caption* yang diposting oleh pengguna instagram, serta akun yang diteliti oleh penulis adalah bersifat umum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: mengidentifikasi semua *caption* yang memiliki tindak tutur representatif, mengklasifikasikan tindak tutur representatif berdasarkan bentuk, menganalisis setiap jenis tindak tutur representatif, memaparkan hasil.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Bentuk Tindak Tutur Representatif

#### *Tindak tutur Representatif Menyatakan*

Menyatakan merupakan suatu tindak tutur yang bermaksud mengemukakan atau menjelaskan hal yang ada dalam pikiran penutur dengan bersifat menyatakan. Tindak tutur representatif menyatakan cenderung bersifat subyektif karena mengemukakan informasi atau menjelaskan yang ada didalam pemikiran penutur.

Akun Syuzilah

*Caption* : Berusaha kuat dalam segala hal, tak ingin ada yang tau bagaimana sakit ya biarlah hanya senyum yg slalu terpancar

*Konteks* : Tuturan disampaikan oleh Syuziilah melalui akun instagram miliknya. Pada postingan tersebut, tampak seorang perempuan mengunggah foto dengan wajah sedikit tersenyum. Penutur menyampaikan kepada pembaca untuk tetap bersyukur pada hal apapun.

Berdasarkan data, yang diunggah oleh Syuzilah pada *caption* foto akun instagramnya, termasuk kedalam tindak tutur representatif *menyatakan*. Dalam hal ini, tuturan tersebut berisi pernyataan yang disampaikan kepada pengguna instagram, bahwa dalam kondisi seperti apapun harus tetap bersyukur dan tetap kuat serta menutup kesedihan dengan cara tersenyum, agar tidak ada yang mengetahui persoalan apa yang sedang dihadapi.

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif menyatakan ditandai pada kalimat "tak ingin ada yang tau bagaimana sakit ya biarlah hanya senyum yang slalu

terpancar.” Pada kalimat tersebut pemilik akun mengemukakan kejadian yang terjadi pada diri penutur atau keadaan yang ada pada sekeliling penutur, kemudian dituangkan ke bahasa tulis pada *caption* foto yang diunggah olehnya.

Akun Febri\_theresia

*Caption* : Terimakasih untuk setiap rasa yang selalu terjaga, masalah rindu biarkan kita tabung bersama, menimbun rindu sudah menjadi kebiasaanku hal yang tidak biasa adalah ketika aku sudah tidak merindukanmu.

*Konteks* : Tuturan yang disampaikan oleh seorang perempuan pemilik akun Febri\_theresia pada akun instagram miliknya kepada orang yang akan membaca *caption* foto yang diunggah olehnya. Pada tuturan tersebut, penutur menyatakan kebiasaan yang dirasakan oleh penutur.

Berdasarkan data, pada pemilik akun instagram Febri\_theresia yang di unggah pada akun instagram dalam *caption* foto tersebut, termasuk ke dalam tindak tutur representatif *menyatakan*. Tuturan tersebut berisi pernyataan tentang suatu kerinduan kepada seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya dan mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang dimaksudkannya tersebut yang selalu menjaga perasaan terhadap penutur. Penutur menjelaskan bahwa kerinduan sudah menjadi hal biasa yang dirasakannya, dan penutur mengungkapkan hal yang tidak biasa adalah ketika penutur tidak lagi merindukan seseorang yang dimaksudkan oleh penutur tersebut dimungkinkan karena suatu hal. Penutur menuliskan *caption* tersebut dengan maksud ingin menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya dan yang sedang dirasakan. Terdapat pada kalimat ”menimbun rindu sudah menjadi kebiasaanku” Berdasarkan penjelasan, maka *caption* tersebut termasuk ke dalam tindak tutur representatif *menyatakan* karena penutur menuliskan sesuai dengan apa yang ada dalam pemikiran penutur.

#### *Tindak Tutur Representatif Memberitahukan*

Memberitahukan adalah menyampaikan atau mengumumkan informasi kepada mitra tutur. Misalnya pada tuturan ”saya belum bisa datang mengunjungi kamu” pada tuturan tersebut penutur memberitahukan kepada seseorang atau lawan tutur, bahwa penutur untuk sekarang belum bisa datang berkunjung yang mungkin sudah ada perjanjian antara penutur dan lawan tutur.

Akun yolanda\_ketaren

*Caption* : Facial equipment alat ini cocok digunakan sebagai alat facial, karena membantu anda membersihkan kotoran yang menempel pada wajah melalui pori-pori kulit, menghilangkan komedo, mengurangi minyak berlebih pada wajah, sehingga wajah elastisitas kulit melepaskan flek hitam, komedo, garis halus, dan jerawat.

*Konteks* : Tuturan ini dituturkan oleh Yolanda\_ketaren pada akun instagram miliknya. Pada foto yang diposting penutur, tampak foto sebuah alat untuk perawatan wajah. Tuturan ini memberitahukan tentang alat pembersih wajah.

Berdasarkan konteks tersebut, yang diposting oleh Yolanda\_ketaren menginformasikan kepada orang ramai bahwa ada suatu alat yang bernama *facial equipment* untuk pembersih wajah. Penutur juga memberitahukan kelebihan-kelebihan pada alat tersebut. Oleh sebab itu, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif *memberitahukan*.

Akun mahasiswa\_universitasriau

*Caption* : pendaftaran bidikmisi telah resmi dibuka per-1 Februari 2019.  
@bidikmisi\_com

@formadiksi\_unri

Konteks : Tuturan ini dituturkan oleh pemilik akun mahasiswa\_universitasriau. penutur memberitahukan kepada mahasiswa Universitas Riau tentang informasi bidikmisi.

Berdasarkan konteks pada data, yang diunggah pada akun mahasiswa\_universitasriau menginformasikan bahwa pendaftaran untuk jalur bidikmisi telah dibuka. Penutur memberitahukan suatu informasi dan akan dibaca banyak orang yang mengikuti akun tersebut. Konteks tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif memberitahukan, karena tindak tutur tersebut adalah menyampaikan atau mengumumkan informasi kepada mitra tutur.

#### *Tindak Tutur Representatif Menyarankan*

Menyarankan adalah suatu tuturan yang berisi menyampaikan saran berupa pesan kepada mitra tutur. Misalnya pada tuturan ”jangan sia-siakan waktumu untuk bersedih. Percayalah, Tuhan tak pernah tidur” pada tuturan tersebut penutur menyarankan kepada lawan tutur untuk tidak bersedih lagi, dan percaya Tuhan tidak akan pernah terlambat menolong.

Akun hatiyggembira

*Caption* : Tunjukkan kebesaran hatimu dengan cara mengampuni. Tetap semangat dan terus berjuang ke arah yang lebih baik.

Konteks : Tuturan ini dituturkan oleh pemilik akun hatiyggembira. Tuturan ini dituturkan oleh penutur kepada pengguna instagram yang akan membaca postingan tersebut untuk menyarankan pengguna instagram saling mengampuni.

Berdasarkan data, termasuk kedalam tindak tutur representatif *menyarankan*. Penutur menyarankan kepada para pembaca agar dalam kondisi apapun dan kesalahan yang seperti apapun yang dilakukan orang lain harus menunjukkan kebesaran hati untuk saling memaafkan. Terdapat pada kalimat ”Tunjukkan kebesaran hatimu dengan cara mengampuni.” Penutur juga menyarankan kepada pembaca untuk tetap lebih bersemangat dalam menjalani hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Tuturan tersebut termasuk tuturan representatif *menyarankan* karena penutur menuliskan tuturannya bersifat menyampaikan pesan.

Akun maysilalahi\_

*Caption* : janganlah mengkhawatirkan rezekimu, karena Allah sudah menjaminnya dengan sempurna . teruslah berdoa dan berusaha, karena tanpa keduanya tidaklah berarti apa-apa

Konteks : Tuturan ini dituturkan oleh maysilalahi pada akun instagramnya. Tuturan ini dituturkan oleh penutur untuk menyarankan agar tidak khawatir tentang rezeki.

Berdasarkan data, pada akun instagram maysilalahi\_ menyarankan kepada para pembaca agar tidak khawatir pada rezeki karena menurut penutur, rezeki sudah diatur olehNya. Penutur juga menyarankan agar tetap berdoa dan berusaha agar rezeki selalu ada, tanpa usaha dan doa semuanya sia-sia. Tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur representatif *menyarankan*. Penutur menyarankan agar tidak khawatir tentang rezeki.

#### *Tindak Tutur Representatif Mengeluh*

Mengeluh adalah suatu tuturan berbentuk menyatakan suatu keadaan penutur yang sedang mengalami kesusahan. Pada tuturan ini penutur menyampaikan keluhan yang sedang ia alami. Misalnya pada tuturan ”aku capek hidup begini terus, tidak ada perubahan” pada

contoh tersebut penutur menyampaikan rasa keluhan yang sedang ia hadapi kepada lawan tutur tentang kehidupan yang penutur jalani tidak ada berubah kearah yang lebih baik.

Akun ame\_k9

*Caption* : Oalahh.. susahnya hidup di perantauan.

*Konteks* : Tuturan ini disampaikan oleh pemilik akun ame\_k9. Penutur mengunggah foto yang tampak sedih sembari memegang kepala. Penutur menyampaikan tentang keluhannya di tanah rantau.

Berdasarkan data, yang diunggah pada akun ame\_k9 berisi keluhan yang dirasakan oleh penutur bagaimana susahnya bertahan dan mencukupi kebutuhan hidup di tanah rantau. Adanya rasa mengeluh dalam diri penutur ditandai pada kata "oalahh" jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "ya ampun" atau keadaan yang sangat membuat hati penutur merasa lelah mengalami kesusahan seperti kesakitan, persoalan hidup, bahkan faktor ekonomi. Apa yang disampaikan oleh penutur melalui postingannya merupakan apa yang sedang dialami sehingga tuturan ini termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh.

*Caption* : Karna hidup harus sesulit ini berpijakpun rasanya berat. Lelah

*Konteks* : Tuturan ini disampaikan oleh pemilik akun yesika.oktavia pada akun instagram miliknya. Penutur menulis *caption* pada fotonya dengan singkat.

Berdasarkan data pada akun instagram yesika.oktavia termasuk ke dalam tindak tutur representatif mengeluh. Penutur mengeluh karena hidup yang ia jalani terasa pahit sehingga dikarenakan kehidupan yang sulit, untuk melangkahpun rasanya susah. Penutur merasa lelah atas kehidupan yang ia jalani. Tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh karena pada postingan tersebut penutur menuliskan keluhan yang sedang dialami.

### *Tindak Tutur Representatif Membual*

Membual adalah suatu tuturan yang berisi suatu kebohongan atau berbicara yang tidak benar terjadi. Tuturan ini biasanya dilakukan untuk menyombongkan diri. Sebagai contoh pada tuturan "lihat tuh, belagu sekali jadi orang. Cantik juga bukan." Pada tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa tidak suka kepada seseorang. Penutur menyatakan rasa tidak suka terhadap orang lain.

Akun dewimrbn18

*Caption* : Buatku gak masalah kok!! Mau lu dekat sama siapa? Itu hak lu, tapi ingat satu hal, jangan pernah kembali.

*Konteks* : Tuturan ini disampaikan oleh pemilik akun dewimrbn18 pada akun instagram miliknya. Penutur menyampaikan rasa tidak suka dirinya terhadap seseorang yang tidak disebut pada postingan.

Berdasarkan data yang diposting pada akun dewimrbn18 berisi penyampaiannya terhadap orang lain yang tidak disebutkan dalam postingan penutur. Penutur menungkapkan rasa kebenciannya terhadap seseorang yang sudah tidak lagi bersamanya dan penutur mengungkapkan ia tidak akan mencampuri masalah orang yang dimaksudkannya pada postingan tersebut dan tidak ingin tau tentang orang yang dimaksudkan pada *caption* foto yang diunggah penutur.

Akun ame\_k9

*Caption* : jadi cewek kok sok kecantikan.

Konteks : Tuturan ini disampaikan oleh pemilik akun ame\_k9. Penutur menuliskan rasa tidak suka terhadap seseorang yang tidak disukai oleh penutur.

Berdasarkan data, yang diunggah pada akun ame\_k9 menyampaikan rasa tidak suka terhadap orang lain. Hal ini dapat dilihat dari kalimat "jadi cewek kok sok kecantikan" penutur menyatakan seseorang yang tidak sesuai dengan kenyataan. Kemungkinan penutur melihat seorang perempuan yang suka tebar pesona atau terkesan sombong terhadap penutur, sehingga penutur berpikir demikian dan menuliskan pada *caption* foto pada akun instagram miliknya. Berdasarkan data, tuturan ini termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif membual. Membual adalah mengungkapkan rasa tidak sukanya terhadap seseorang dan bersifat menyombongkan diri.

#### *Tindak Tutur Representatif Menuntut*

Menuntut adalah suatu tuturan yang mengharuskan mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur (memaksa kehendak). Tindak tutur representatif menuntut bersifat memaksa yang harus dituruti lawan tutur. Tindak tutur representatif menuntut tidak ditemukan dalam penelitian ini.

#### *Tindak Tutur Representatif Melaporkan*

Melaporkan adalah suatu tuturan yang menuturkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (nyata). Pada tuturan representatif melaporkan penutur menginformasikan hasil suatu tindakan. Tindak tutur representatif melaporkan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

### **Fungsi Tindak Tutur Representatif**

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Menyatakan*

Berfungsi untuk menyatakan keadaan yang sedang dialami penutur

*Caption* : Berusaha kuat dalam segala hal, tak ingin ada yang tau bagaimana sakit ya biarlah hanya senyum yg slalu terpancar.

Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif menyatakan ditandai pada kalimat "tak ingin ada yang tau bagaimana sakit ya biarlah hanya senyum yang slalu terpancar". Pada kalimat tersebut pemilik akun mengemukakan kejadian yang terjadi pada diri penutur atau keadaan yang ada pada sekeliling penutur, kemudian dituangkan ke bahasa tulis pada *caption* foto yang diunggah olehnya.

Berfungsi menyampaikan keadaan penutur

*Caption* : Salah satu cara menghadapi rasa kecewa adalah jangan berharap apapun dari siapapun. Dibata ngenca la pernah ingkar janji (Tuhan tidak pernah ingkar janji).

Penutur menyampaikan bahwa cara menghadapi rasa kekecewaan adalah dengan tidak berharap hal apapun dan tidak berharap kepada siapapun. Penutur menyatakan jika bergantung kepada orang lain dalam hal apapun akan mengakibatkan kekecewaan. Disini mungkin penutur sudah sering merasakan kekecewaan, sehingga penutur menyatakan untuk tidak berharap kepada siapapun. Dalam hal ini tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur representatif karena penutur menuliskan apa dengan cara menyatakan

*Caption* : Terimakasih untuk setiap rasa yang selalu terjaga, masalah rindu biarkan kita tabung bersama, menimbun rindu sudah menjadi kebiasaanku hal yang tidak biasa adalah ketika aku sudah tidak merindukanmu.

Penutur menjelaskan bahwa kerinduan sudah menjadi hal biasa yang dirasakannya, dan penutur mengungkapkan hal yang tidak biasa adalah ketika penutur tidak lagi merindukan seseorang yang dimaksudkan oleh penutur tersebut dimungkinkan karena suatu hal. Penutur menuliskan *caption* tersebut dengan maksud ingin menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya dan yang sedang dirasakan. Terdapat pada kalimat "menimbun rindu sudah menjadi kebiasaanku" Berdasarkan penjelasan, maka *caption* tersebut termasuk ke

dalam tindak tutur representatif *menyatakan* karena penutur menuliskan sesuai dengan apa yang ada dalam pemikiran penutur.

Berfungsi sebagai ucapan rasa syukur

*Caption* : Setiap karya yg tercipta ada proses panjang dibelakangnya, kerja keras dan rasa dibutuhkan tanpa batas. Hingga karyanya tersebut bisa berjalan. Saatnya kumelihat dari jauh dan mengucapkan syukur atas semua kebaikan ALLAH SWT didalam hidup aku. Bless Friday.

Penutur menyatakan suatu proses pada setiap karya yang tercipta adalah hasil dari kerja keras penutur yang sedang dinikmati hasilnya. Penutur juga menyatakan, sekarang adalah saatnya untuk mengucapkan rasa syukur kepada sang pencipta atas buah dari kerja keras selama ini. Dalam hal ini tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur representatif menyatakan karena selain mengemukakan pendapat apa yang ada di dalam pemikiran penutur tampak jelas juga pada kalimat "saatnya kumelihat dari jauh atas semua kebaikan ALLAH SWT didalam hidup aku."

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Memberitahukan*

Berfungsi untuk menawarkan produk.

*Caption* : Facial equipment alat ini cocok digunakan sebagai alat facial, karena membantu anda membersihkan kotoran yang menempel pada wajah melalui pori-pori kulit, menghilangkan komedo, mengurangi minyak berlebih pada wajah, sehingga wajah elastisitas kulit melepaskan flek hitam, komedo, garis halus, dan jerawat.

Berdasarkan konteks tersebut, yang diposting oleh Yolanda\_ketaren menginformasikan kepada orang ramai bahwa ada suatu alat yang bernama *facial equipment* untuk pembersih wajah. Penutur juga memberitahukan kelebihan-kelebihan pada alat tersebut. Oleh sebab itu, tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur representatif *memberitahukan*.

Berfungsi memberikan informasi tentang sesuatu hal.

*Caption* : Jakarta punya daya tarik tersendiri, meskipun banyak yang bilang macet tapi masih tetap menjadi salah satu kota yang menjadi list untuk orang mencari kerja. Jakarta juga punya sesuatu yang membuatnya dikangenin seperti gue kangen dia. Ehh.. dan menurut gw, Jakarta berperan penting buat carer gw dan berharap Jakarta akan menjadi kota lebih baik dimasa yang akan datang.

Penutur memberitahukan daya tarik tinggal di Jakarta. Penutur juga memberitahukan bahwa Jakarta adalah salah satu kota peluang untuk orang mencari kerja. Menurut penutur Jakarta baginya sangat berperan untuk karir yang sedang dijalannya serta penutur berharap untuk kedepannya kota Jakarta lebih baik lagi.

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Mengemukakan Pendapat atau Menyarankan*

Menyampaikan saran berupa pesan

*Caption* : Tunjukkan kebesaran hatimu dengan cara mengampuni. Tetap semangat dan terus berjuang ke arah yang lebih baik.

Penutur meyarankan kepada para pembaca agar dalam kondisi apapun dan kesalahan yang seperti apapun yang dilakukan orang lain harus menunjukkan kebesaran hati untuk saling memaafkan. Terdapat pada kalimat "Tunjukkan kebesaran hatimu dengan cara mengampuni." Penutur juga menyarankan kepada pembaca untuk tetap lebih bersemangat dalam menjalani hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Tuturan tersebut termasuk tuturan representatif *menyarankan* karena penutur menuliskan tuturannya bersifat menyampaikan pesan.

*Caption* : janganlah mengkhawatirkan rezekimu, karena Allah sudah menjaminnya dengan sempurna . teruslah berdoa dan berusaha, karena tanpa keduanya tidaklah berarti apa-apa.



Penutur menyarankan agar tetap berdoa dan berusaha agar rezeki selalu ada, tanpa usaha dan doa semuanya sia-sia. Tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur representatif *menyarankan*. Penutur menyarankan agar tidak khawatir tentang rezeki.

Menyampaikan saran dengan cara meyakinkan.

*Caption* : jangan lupa mengucapkan syukur.

Penutur menyarankan kepada pembaca untuk tidak lupa mengucapkan syukur. Maksudnya disini adalah mengucapkan syukur pada sang pencipta atas kesehatan, rezeki dan lainnya yang diberikan. Tuturan tersebut termasuk kedalam tindak tutur representatif *menyarankan*.

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Mengeluh*

*Caption* : oalahh.. susahnya hidup di perantauan.

Adanya rasa mengeluh dalam diri penutur ditandai pada kata "oalahh" jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "ya ampun" atau keadaan yang sangat membuat hati penutur merasa lelah mengalami kesusahan seperti kesakitan, persoalan hidup, bahkan faktor ekonomi. Apa yang disampaikan oleh penutur melalui postingannya merupakan apa yang sedang dialami sehingga tuturan ini termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh.

Menyampaikan kesusahan yang dialami penutur.

*Caption* : karna hidup harus sesulit ini berpijakpun rasanya berat.

Lelah

Berdasarkan data pada akun instagram yesika.oktavia termasuk kedalam tindak tutur representatif mengeluh. Penutur mengeluh karena hidup yang ia jalani terasa pahit sehingga dikarenakan kehidupan yang sulit, untuk melangkahpun rasanya susah. Penutur merasa lelah atas kehidupan yang ia jalani. Tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh karena pada postingan tersebut penutur menuliskan keluhan yang sedang dialami.

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Membual*

Menyampaikan rasa tidak suka terhadap seseorang dengan cara menyombongkan diri

*Caption* : kenapa ditutup wajahnya?

Satu jawabnya "apa urusan anda menanyakan itu?"

Penutur menyatakan rasa tidak sukanya kepada pembaca yang menanyakan atau berpikir mengapa penutur menutup wajah pada foto yang diunggah pada instagramnya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif membual. Membual adalah tuturan yang berisikan kesombongan atau bercakap yang tidak-tidak. Tuturan ini biasanya berguna untuk menyombongkan diri.

Menyampaikan rasa tidak suka dengan cara menghina

*Caption* : jadi cewek kok sok kecantikan.

Berdasarkan data, tuturan ini termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif membual. Membual adalah mengungkapkan rasa tidak sukanya terhadap seseorang dan bersifat menyombongkan diri.

#### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Menuntut*

Tindak tutur representatif menuntut adalah tuturan yang mengharuskan mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur. Tindak tutur representatif menuntut bersifat memaksa dan harus dipenuhi oleh lawan tutur. Fungsi tindak tutur representatif menuntut adalah untuk memenuhi keinginan penutur yang bersifat memaksa kehendak. Pada penelitian ini, penulis tidak menemukan tindak tutur representatif menuntut karena, tindak tutur representatif menuntut umumnya digunakan dalam berkomunikasi langsung antara penutur dan lawan tutur.

### *Fungsi Tindak Tutur Representatif Melaporkan*

Tindak tutur representatif melaporkan adalah tuturan yang menuturkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (nyata). Pada tuturan representatif melaporkan berfungsi untuk menginformasikan hasil suatu tindakan yang dilakukan penutur. Pada penelitian yang dilakukan penulis tidak ditemukan tindak tutur representatif melaporkan pada *caption* instagram. Umumnya tindak tutur ini digunakan pada tuturan langsung, surat kabar ataupun Koran dan lain sebagainya.

## **4. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat 65 *caption* yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif. Yang terbagi ke dalam 26 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif menyatakan, 12 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif memberitahukan, 20 jenis tindak tutur representatif menyarankan, 3 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif mengeluh, 3 *caption* termasuk ke dalam jenis tindak tutur representatif membual, dan pada penelitian ini tidak terdapat jenis tindak tutur representatif menuntut dan melaporkan, karena pada jenis tindak tutur tersebut umumnya digunakan dalam komunikasi langsung. Setelah menganalisis data, penulis menemukan fungsi tindak tutur representatif yang terdapat pada penelitian yang dilakukan penulis. Adapun fungsi yang terdapat pada *Tindak Tutur Representatif pada Caption Instagram* yaitu pada tindak tutur representatif menyatakan terdapat 7 fungsi, tindak tutur representatif memberitahukan terdapat 4 fungsi, tindak tutur mengemukakan pendapat atau menyarankan terdapat 3 fungsi, tindak tutur representatif mengeluh terdapat 2 fungsi, tindak tutur representatif membual terdapat 2 fungsi. Fungsi tindak tutur yang didapatkan adalah fungsi tindak tutur sesuai dengan data yang sudah didapatkan.

## **Daftar Pustaka**

- Aslinda, dkk. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Charlina & Sinaga, M. (2007). *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Djajasudarma, T.F. (2011). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Levinson, S.C. (2012). *Pragmatik* (Terj. Auzar). Pekanbaru: UR Press.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Silalahi, D.R. (2018). *Tindak Tutur Representatif Hotman Paris Hutapea dalam Acara Hotman Paris Show di iNews*, (5), 3-4.
- Tarigan, H.G. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I.D.P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yule, G. (1996). *Pragmatik* (Terj. Rombe). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.